

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk ditinjau dari Likuiditas pada *Current Ratio* diperoleh nilai tahun 2014 sebesar 287,23% yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 2,8723 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, tahun 2015 sebesar 1.004,35% berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 10,0435 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, tahun 2016 sebesar 975,39%, berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 9,7539 aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan *Current Ratio* dinilai tidak baik bahkan pada tahun 2015 lebih dari 1000%. Ini disebabkan karena perusahaan belum bisa mengelola aktiva lancar dengan baik, karena perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar adalah 1:10. Likuiditas pada *Quick Ratio* diperoleh nilai pada tahun 2014 sebesar 149,30%, berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 1,4930 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan, tahun 2015 sebesar 658,88%, berarti setiap Rp. 1,00 hutang

lancar dijamin oleh Rp. 6,5888 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan, tahun 2016 sebesar 566,18%, berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 5,6618 aktiva lancar setelah dikurangi persediaan. Berdasarkan hasil perhitungan *Quick Ratio* lebih dari 500%, sehingga kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang lancar dinilai tidak baik, karena perusahaan belum bisa mengelola aktiva lancar dengan baik. Likuiditas pada *Cash Ratio* diperoleh nilai tahun 2014 sebesar 31,25%, berarti Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 0,3125 kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan, tahun 2015 sebesar 198,29%, berarti Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 1,9829 kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan, tahun 2016 sebesar 240,47%, berarti Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp. 2,4047. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* perusahaan dari tahun 2014 sampai dengan 2016 selalu berfluktuasi. Dinyatakan dalam kondisi sangat baik.

2. Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk ditinjau dari Solvabilitas pada *Total Assets to Debt Ratio* diperoleh nilai tahun 2014 sebesar 325,28%, berarti setiap Rp. 1,00 hutang dijamin oleh Rp. 3,2528 aktiva perusahaan, tahun 2015 sebesar 566,98%, berarti setiap Rp. 1,00 hutang dijamin dengan Rp. 5,6698 aktiva perusahaan, tahun 2016 sebesar 543,64%, berarti setiap Rp. 1,00 utang dijamin dengan Rp. 5,4364 aktiva perusahaan. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Total Assets to Debt Ratio* perusahaan dapat dikatakan solvabel. Artinya

kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dapat terpenuhi, walaupun tiap tahun selalu mengalami kenaikan dan penurunan. Solvabilitas pada *Net Worth to Debt Ratio* diperoleh nilai tahun 2014 sebesar 50,74%, berarti setiap Rp. 1,00 hutang dijamin oleh Rp. 0,5074 modal sendiri yang dimiliki perusahaan., tahun 2015 sebesar 78,72%, berarti setiap Rp. 1,00 hutang dijamin dengan Rp. 0,7872 oleh modal sendiri, tahun 2016 sebesar 71,92%, berarti setiap Rp. 1,00 hutang dijamin oleh Rp. 0,7192 modal sendiri. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Worth to Debt Ratio* perusahaan dalam keadaan insolabel. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan tidak selalu bergantung kepada modal sendiri.

3. Kinerja Keuangan ditinjau pada Rentabilitas pada Rentabilitas Ekonomi diperoleh nilai tahun 2014 sebesar 13,58% berarti setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,1358 dari total modal yang ada di perusahaan, tahun 2015 Rentabilitas Ekonomi sebesar 31,75%, berarti setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,3175 dari total modal yang ada di perusahaan, tahun 2016 sebesar 9,08%, berarti setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba bersih Rp. 0,0908 dari total modal yang ada di perusahaan. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Rentabilitas Ekonomi dari tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi. Rentabilitas pada Rentabilitas Modal Sendiri diperoleh nilai tahun 2014 sebesar 60,51%, berarti setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba Rp.

0,60,51 dari modal sendiri yang tersedia, tahun 2015 sebesar 1,16%, berarti bahwa setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba Rp. 0,0116 dari modal sendiri yang tersedia, tahun 2016 sebesar 3,92%, berarti setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba sebanyak Rp. 0,0392 dari modal sendiri yang tersedia. Rentabilitas Modal Sendiri mengalami kenaikan sebanyak 18,17%. Kenaikan ini disebabkan oleh jumlah laba yang diperoleh meningkat dari tahun 2015. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Rentabilitas Modal Sendiri dari tahun 2014-2016 mengalami fluktuasi. Tahun 2014 diperoleh nilai Margin Laba Kotor sebesar 38,83%, berarti setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba kotor Rp. 0,3883 dari modal sendiri yang tersedia. Tahun 2015 Margin Laba Kotor mengalami penurunan menjadi 37,92%, berarti bahwa setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba Rp. 0,3792 dari modal sendiri yang tersedia. Margin laba Kotor mengalami penurunan sebanyak 0,91% dari tahun 2014. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba kotor yang diperoleh perusahaan dibanding dengan tahun 2010. Tahun 2016 Margin Laba Kotor mengalami kenaikan menjadi 39,04%, berarti setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba kotor sebanyak Rp. 0,3904 dari penjualan bersih yang tersedia. Margin Laba Kotor mengalami kenaikan sebanyak 1,12%. Kenaikan ini disebabkan oleh jumlah laba kotor yang diperoleh meningkat dari tahun 2015. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Margin Laba Kotor dari tahun 2014-2016 dapat memenuhi biaya

biaya operasi lainnya. Tahun 2014 diperoleh nilai Margin Laba Bersih sebesar 7,58%, berarti setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba kotor Rp. 0,0758 dari modal sendiri yang tersedia. Tahun 2015 Margin Laba Bersih mengalami penurunan menjadi 0,15%, berarti bahwa setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba Rp. 0,0015 dari modal sendiri yang tersedia. Margin laba Bersih mengalami penurunan sebanyak 7,43% dari tahun 2014. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dibanding dengan tahun 2014. Tahun 2016 Margin Laba Bersih mengalami kenaikan menjadi 0,45%, berarti setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba sebanyak Rp. 0,0045 dari penjualan bersih yang tersedia. Margin Laba Bersih mengalami kenaikan sebanyak 0,30%. Kenaikan ini disebabkan oleh jumlah laba Bersih yang diperoleh meningkat dari tahun 2015. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Margin Laba bersih dari tahun 2014-2016 belum stabil setiap tahunnya berubah ubah. Tahun 2014 diperoleh nilai *Profit Margin* sebesar 35,72%, berarti setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba kotor Rp. 0,3572 dari modal sendiri yang tersedia. Tahun 2015 *Profit Margin* mengalami kenaikan menjadi 111,80%, berarti bahwa setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba Rp. 1,1180 dari penjualan yang tersedia. *Profit Margin* mengalami kenaikan sebanyak 76,08% dari tahun 2014. Kenaikan ini disebabkan oleh yang naiknya laba bersih diperoleh perusahaan dibanding dengan tahun 2014. Tahun 2016 mengalami penurunan *profit*

Margin 29,09 %, berarti setiap Rp. 1,00 dapat menghasilkan laba sebanyak Rp. 0,2909 dari penjualan bersih yang tersedia. Margin Profit mengalami penurunan sebanyak 82,71%. Penurunan ini disebabkan oleh jumlah laba Bersih yang diperoleh meningkat dari tahun 2015. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Profit Margin dari tahun 2014-2016 belum stabil setiap tahunnya berubah ubah.

Saran

1. Likuiditas perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk dinyatakan sangat baik karena kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan lebih sedikit dibandingkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan sudah mengutamakan mengelola aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan menggunakan kewajiban lancar. Perusahaan harus mempertahankan kondisi seperti ini setiap tahunnya dan perusahaan juga harus bisa mengelola aktiva lancar dengan baik.
2. Solvabilitas perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk perusahaan dapat dikatakan solvabel. Artinya kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dapat terpenuhi. Perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk harus mempertahankan konsistensinya dalam penanaman modal sendiri.

3. Rentabilitas perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk dinilai kurang baik dalam menghasilkan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Perusahaan harus lebih mengoptimalkan modal sendiri maupun total modal dalam menghasilkan laba.